

PERCERAIAN DAN AKIBATNYA TERHADAP HADHANAH
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Surabaya
Nomor: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby)

Oleh :

DENISA AFILIANI

E1A014050

ABSTRAK

Setiap perkawinan mempunyai tujuan, yaitu, untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Apabila tujuan perkawinan tidak dapat tercapai, maka terjadilah perceraian. yang berakibat pada status suami isteri dan hadhanah. Seperti salah satu perkara mengenai perceraian dan akibatnya terhadap hadhanah yang terjadi di Pengadilan Agama Surabaya dengan Putusan Nomor: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara perceraian dan akibatnya terhadap hadhanah pada Pengadilan Agama Surabaya Nomor: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analisis, teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi , data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Putusan Pengadilan Agama Surabaya Nomor: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Hukum Hakim mendasarkan pada peraturan perundang-undangan, yaitu penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam tentang hak asuh anak. Menurut Peneliti pertimbangan hukum Hakim sebaiknya memperhatikan ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, dan Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 80 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, dan menambahkan ketentuan Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 98 Kompilasi Hukum Islam, Pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, serta Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 126 K/Pdt/2001 tanggal 28 Agustus 2003.

Kata Kunci : *Perceraian, Hak Asuh Anak (Hadhanah)*

DIVORCE AND THE CONSEQUENCE TO HADHANAH
(Juridical Review of the Decision of the Surabaya Religion Court
Number: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby)

By:

DENISA AFILIANI

E1A014050

ABSTRACT

Every marriage has a purpose, that is, to form a happy and eternal family. If the goal of marriage cannot be achieved, divorce will occur. which results in the status of husband and wife and hadhanah. Like one of the cases concerning divorce and its consequences for the hadhanah that occurred in the Surabaya Religious Court with Decision Number: 2679/Pdt.G /2017/PA.Sby.

The problem in this study is about the legal considerations of the Judge in deciding the case of divorce and its consequences for the hadhanah in the Surabaya Religious Court Number: 2679/Pdt.G/2017/PA.Sby. The method used in this research is normative juridical, specification of analytical prescriptive research, library study data collection techniques with inventory, data collected then presented in the form of narrative texts and qualitative normative analysis.

Based on the results of research and discussion of the Surabaya Religious Court Number: 2679/Pdt.G/2017/ PA.Sby, it can be concluded that Judicial Legal Considerations are based on legislation, namely the explanation of Article 39 paragraph (2) Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo. Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 of 1975 jo. Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law and Article 105 letter (a) Compilation of Islamic Law concerning child custody. According to the Researcher, it should be added the provisions of Article 33 of Law Number 1 Year 1974 concerning Marriage jo. Article 77 paragraph (2) Compilation of Islamic Law, and Article 34 paragraph (1) of Law Number 1 Year 1974 jo. Article 80 paragraph (2) Compilation of Islamic Law, and add the provisions of Article 45 paragraph (2) of Law Number 1 Year 1974, Article 98 Compilation of Islamic Law, Article 26 paragraph (1) of Law Number 35 Year 2014, and Court Decision Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 126 K / Pdt / 2001 dated August 28, 2003.

Keywords: Divorce, Child Custody (Hadhanah)